

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran yang signifikan terhadap pengembangan fasilitas. Disamping itu, hubungan antara kedua variabel ini dianggap kuat dan positif. Dengan demikian, penggunaan media sosial yang baik dapat berpengaruh terhadap pengembangan fasilitas. Ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan media sosial dengan baik dan benar yang dapat digunakan sebagai salah satu faktor dalam pengembangan fasilitas di tempat wisata guna menciptakan rasa aman serta nyaman berkunjung wisatawan ke Taman Mini Indonesia Indah.

5.2 Saran

Merujuk pada kesimpulan, terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat dipakai sebagai acuan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas peran media sosial yang dapat mendorong pengembangan fasilitas di Taman Mini Indonesia Indah, sebagai berikut:

1) Bagi Pengelola Taman Mini Indonesia Indah

Guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Taman Mini Indonesia Indah peneliti mempunyai saran yaitu, menambah fasilitas dan baru dan meningkatkan fasilitas yang sudah ada. Hal ini didasarkan pada kenyamanan dan keamanan pengunjung dalam mengunjungi destinasi wisata. Dengan menambah fasilitas baru seperti *ATM center*, ruang menyusui, kursi roda, pusat kesehatan, area ramah disabilitas, dsb., diharapkan para pengunjung merasa lebih nyaman dan mengurangi resiko hal-hal buruk yang dapat terjadi pada saat pengunjung berwisata. Selain itu, penting juga untuk terus memperkenalkan dan memberikan informasi secara berkala mengenai fasilitas yang tersedia di Taman Mini Indonesia Indah melalui media sosial. Dan yang terakhir, menambah aktivitas atau wahana baru guna menciptakan suasana yang lebih variatif. Dengan hal tersebut, nantinya pengunjung tidak akan

merasa cepat bosan dan ingin mengunjungi Taman Mini Indonesia Indah kembali di masa yang akan datang.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian berikutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan yang berbeda guna mendapatkan hasil yang lebih mendalam terkait aspek pemahaman dan pengetahuan yang dirasakan oleh berbagai elemen pariwisata. Pendekatan ini akan mengkaji dan memahami isi penelitian yang tidak dapat digunakan dengan metode kuantitatif. Penelitian selanjutnya juga dapat mencari variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengembangan fasilitas sebuah destinasi wisata. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan menggunakan lokasi penelitian berbeda untuk mengetahui perbedaan dan persamaan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengembangan fasilitas di wilayah berbeda. Yang terakhir, peneliti lain dapat mengkaji perbedaan persepsi pengunjung berdasarkan faktor usia, jenis kelamin, jenis pekerjaan, jenjang pendidikan, frekuensi kunjungan, dll. guna melihat dan mengindikasikan preferensi setiap data secara lebih rinci dan dapat mencari strategi yang terbaik untuk kemajuan destinasi wisata Taman Mini Indonesia Indah.

3) Bagi Lembaga Akademik

Bagi lembaga akademik, terutama yang bergerak di program studi di bidang pariwisata dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi pembelajaran mata kuliah yang membahas tentang media sosial dan pengembangan fasilitas. Selain itu, pendekatan yang digunakan di Taman Mini Indonesia Indah juga dapat menjadi studi kasus untuk mendalami kemampuan praktis mahasiswa. Lembaga akademik juga dapat mempunyai peluang untuk menjalin kerja sama dengan Taman Mini Indonesia Indah dalam rangka studi banding, program magang, atau program inovasi kreatif, dengan tujuan untuk meningkatkan *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa. Yang nantinya dapat menjadi pengalaman dan pelajaran yang dapat digunakan ketika masuk di dunia kerja.